

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2021 dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi. Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya adalah suatu cara ilmiah untuk menganalisis dan menyimpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, misalnya untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan teknis dan alat-alat analisis tertentu. Cara ilmiah tersebut merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis, sehingga penelitian tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:8), metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah terkumpul untuk memberikan informasi mengenai suatu fenomena yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas.

Sedangkan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan runtun waktu (*time series*) dari tahun 2007-2021. Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* EViews 9 dan menggunakan model analisis data linier berganda.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:58) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari sehingga akan memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2021” maka penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel bebas dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel terikat dapat dikatakan sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya

variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah tingkat kemiskinan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Notasi	Skala
1	Tingkat Kemiskinan	Persentase jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2021	Persen	Y	Rasio
2	Pertumbuhan Ekonomi	Laju produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2000 dan 2010 di Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2021	Persen	X1	Rasio
3	Investasi (PMDN)	Total nilai realisasi investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2021	Juta Rupiah	X2	Rasio
4	Upah Minimum Provinsi	Upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap di Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2021	Rupiah	X3	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui segala informasi mengenai permasalahan penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*) yaitu data yang terdiri dari suatu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu. Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pusat Statistik Jawa Timur, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah terhadap buku-buku, catatan-catatan, laporan-laporan, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka model penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2021 baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Alat analisis data yang digunakan adalah model yang membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu analisis persamaan regresi linear berganda. Adapun model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat kemiskinan

X_1 = Pertumbuhan ekonomi

X_2 = Investasi (PMDN)

X_3 = Upah minimum provinsi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

β_0 = Konstanta

e = *error term*

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS) dengan model regresi linear berganda yang diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik. Dalam penelitian regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS akan menghasilkan estimator linear yang tidak bias, model linear, dan mempunyai tingkat varians yang minimum (*best linier unbiased estimator*) atau BLUE.

Analisis regresi adalah salah satu analisis statistik yang sering digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini memiliki tujuan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel bebas berhubungan positif atau negatif

dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis OLS. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa uji berikut:

3.4.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak di dalam model regresi tersebut. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas tersebut.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu:

1. Jika *variance inflation factor* (VIF) < 10 , artinya tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika *variance inflation factor* (VIF) > 10 , artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan hubungan antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antar variabel itu sendiri. Dampak adanya autokorelasi adalah biasanya varians dengan nilai yang lebih kecil dari nilai sebenarnya, sehingga nilai R kuadrat dan F-statistik yang dilakukan cenderung sangat berlebih.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi yaitu:

1. Jika prob. *chi-square* $< 0,05$ artinya terjadi autokorelasi.
2. Jika prob. *chi-square* $> 0,05$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ini variabel bebas, variabel terikat, dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika prob. *jarque bera* $< 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi tidak normal.
2. Jika prob. *jarque bera* $> 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika prob. *chi-square* $< 0,05$ artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika prob. *chi-square* $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran (bermakna atau tidak) suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat. Adapun uji hipotesis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Penilaian ini dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dengan tingkat keyakinan 95%.

Uji t arah kiri untuk pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi yaitu sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \geq 0$

Artinya pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi tidak berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan.

2. $H_a : \beta_1 \beta_2 \beta_3 < 0$

Artinya pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya secara parsial pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya secara parsial pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

3.4.3.2 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji signifikansi bersama-sama (uji F) pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dan tingkat keyakinan 95%. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta = 0$

Artinya pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

2. $H_a : \beta > 0$

Artinya pertumbuhan ekonomi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Adapun kriteria statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan nilai *probability* $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai *probability* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum provinsi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

3.4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 menjelaskan mengenai seberapa baik garis regresi menjelaskan datanya atau seberapa besar varians dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Apabila R^2 semakin tinggi, maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

